

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2 0 1 8



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	Kompas	Sindo	Tempo
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31		Indopos	Pos Kota	Warta Kota

# Beautififikasi 40 JPO Tahun Ini Gagal Total

## Anggaran APBD Sebesar Rp 15 Miliar Tidak Terserap

### Palmerah, Warta Kota

Pemerintah Provinsi (Pemprov) DKI Jakarta memastikan anggaran sebesar Rp 15 miliar APBD DKI Jakarta 2018 tidak terserap. Hal itu dikarenakan lelang pengadaan perbaikan 40 Jembatan Penyeberangan Orang (JPO) tahun 2018, gagal.

Kepala Seksi Pemeliharaan Dinas Bina Marga DKI Jakarta, Hans Mahendra, mengatakan, "Kami telah melakukan usaha maksimal untuk melelangkan program pemeliharaan JPO dan halte, tetapi gagal dalam prosés lelangnya," ujar Hans, Kamis (1/11).

Pengadaan lelang melalui Badan Pelayanan Pengadaan Barang dan Jasa (BPPBJ) DKI Jakarta ini gagal karena tidak ada vendor yang memenuhi kualifikasi. Lelang lewat *competitive catalog* di Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang Jasa Pemerintah (LKPP) untuk mendapatkan kontraktor terbaik juga tidak berjalan. "Lelang umum di BPPBJ, vendor tidak lulus kualifikasi," kata Hans, seperti dikutip *kompas.com*.

Dampaknya, Satgas Dinas Bina Marga DKI Jakarta akhirnya hanya melakukan perbaikan darurat pada JPO-JPO yang rusak itu. "Untuk beautififikasi secara massal gagal. Kami akan gunakan satgas untuk perbaikan-perbaikan yang bersifat darurat, (seperti) memperbaiki yang karat-karat dan lubang, serta pengecatan untuk memperlambat laju pengurangan," ujar Hans.

Untuk perbaikan keseluruhan, Hans menyebut lelang akan dilakukan ulang pada 2019. Dinas Bina Marga akan mengajukan lelang itu kepada BPPBJ lebih awal pada tahun depan. JPO yang akan diperbaiki antara lain JPO Jembatan Gantung Daan Mogot, JPO Jalan Medan Merdeka Barat, dan JPO Halte Universitas Indonesia (UI).

### Ditutup

Sementara, Pemprov DKI Jakarta bakal merevitalisasi tiga jembatan penyeberangan

**Kami telah melakukan usaha maksimal untuk melelangkan program pemeliharaan JPO dan halte, tapi gagal dalam prosés lelangnya.**

**Hans Mahendra**  
Kepala Seksi Pemeliharaan Dinas Bina Marga DKI Jakarta

orang (JPO) halte transjakarta di Jalan Jenderal Sudirman, Jakarta Pusat. Revitalisasi ini tidak menggunakan APBD, tetapi dari kompensasi kelebihan koefisien lantai bangunan (KLB) perusahaan swasta.

Ketiga JPO itu yakni JPO Bundaran Senayan, JPO Polda Metro Jaya, dan JPO Gelora Bung Karno (GBK). Sehubungan hal itu Halte Transjakarta Bundaran Senayan dan Polda Metro Jaya akan ditutup selama revitalisasi. Hanya halte transjakarta GBK yang akan tetap beroperasi seperti biasa.

Pelaksana Tugas (Plt) Kepala Dinas Bina Marga DKI Jakarta, Heru Suwondo, menjelaskan, ada dua halte yang terdampak dua halte dan akan dilakukan penutupan. Untuk halte Transjakarta GBK yang tetap beroperasi, lanjut Heru, Pemprov DKI Jakarta akan menyiapkan *zebra cross*, mengingat JPO

yang menjadi akses menuju halte direvitalisasi.

Heru menyampaikan, revitalisasi itu hanya mempercantik JPO-JPO itu. Kecuali JPO Polda Metro yang harus dibangun separuh karena kondisinya terpotong. "Tidak bangun ulang, hanya direvitalisasi, dipercantik. Kecuali yang di Polda karena separuh JPO-nya sudah tidak ada, jadi bangun separuh," kata Heru.

### Ikonik

Kepala Seksi Pembangunan dan Peningkatan Jalan Tak Sebidang Dinas Bina Marga DKI Jakarta, Imam Adi Nugraha, menambahkan, halte Bundaran Senayan dan Polda akan ditutup karena seluruh atap dan *railing* JPO akan dibongkar.

Tiga JPO yang direvitalisasi akan dilengkapi *lift* yang diperuntukan bagi penyandang disabilitas, kamera CCTV, dan tata pencahayaan warna-warni. Desain ketiga JPO ini juga dibuat ikonik sehingga berbeda dengan JPO lainnya. Revitalisasi tiga JPO ditargetkan rampung akhir Desember 2018. Revitalisasi tiga JPO itu menggunakan dana kompensasi dari kelebihan koefisien lantai bangunan (KLB) PT Permadani Khatulistiwa Nusantara. (sit)

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2 0 1 8



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	Kompas	Sindo	Tempo
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31		Indopos	Pos Kota	Warta Kota

## Beautifikasi 40 JPO Tahun Ini Gagal Total

### Proyek JPO Pasar Minggu Pakai Anggaran KLB

Jembatan penyeberangan orang (JPO) Pasar Minggu, Jakarta Selatan, diputuskan dibangun ulang dengan dana kompensasi dari kelebihan koefisien lantai bangunan (KLB) perusahaan swasta.

Pembangunan JPO yang roboh pada September 2016, itu mulanya direncanakan memakai dana APBD DKI Jakarta. Namun, rencana itu dibatalkan karena gagal lelang pengadaan pada tahun ini. "Karena kemarin gagal

lelang, jadi kami upayakan dengan dana KLB," ujar Imam Adi Nugraha, Kepala Seksi Pembangunan dan Peningkatan Jalan Tak Sebidang Dinas Bina Marga DKI Jakarta, Kamis (1/11).

Imam mengatakan, JPO Pasar Minggu akan dibangun dengan dana KLB PT Permadani Khatulistiwa Nusantara. Perusahaan ini juga tengah merevitalisasi JPO Bundaran Senayan, JPO Polda Metro Jaya, dan JPO Gelora Bung Karno (GBK). Imam menyampai-

kan, saat ini desain JPO Pasar Minggu sedang dimatangkan. Imam menyebut ada beberapa perubahan dari desain sebelumnya yang telah rampung.

"Untuk desainnya sedikit berubah, ada penyempurnaan. Mudah-mudahan desainnya selesai akhir bulan ini sehingga bisa ditindaklanjuti pembangunannya," kata Imam. Jika desain JPO Pasar Minggu selesai akhir November, maka pembangunan bisa dimulai awal Desember.

Pembangunannya paling cepat rampung pada Maret 2019. "Nggak mungkin (selesai) tahun ini. Butuh waktu pembangunan paling sedikit empat bulanan," ucap Imam, seperti dikutip *kompas.com*. JPO Pasar Minggu "hilang" sejak 24 September 2016 karena diterjang hujan badai. Bagian pagar dan atap JPO yang menghubungkan Stasiun Pasar Minggu dengan pusat belanja Robinson dan pasar tradisional itu roboh. Akibat peristiwa itu, empat orang yang berkendara di bawah JPO tewas. (sit)